

ABSTRAK

Erawati, Ni Nyoman (2022), Efektifitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMP Swasta Se-Kota Denpasar. Tesis, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Proposal Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M. Kes dan Pembimbing II: Dra. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd.

Kata Kunci: *standar proses, pembelajaran kewarganegaraan, efektivitas*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan standar proses (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII SMP Swasta Se- Kota Denpasar. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP yang terdiri dari konteks, input, output dan produk. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Swasta Se-Kota Denpasar yang melaksanakan Kurikulum 2013 dengan jumlah 4 sekolah. Subyek penelitian terdiri dari guru yang mengajar mata pelajaran PPKn sebanyak 8 orang. Pengumpulan data pelaksanaan standar proses menggunakan metode kuesioner, dokumentasi, wawancara dan observasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Skor hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan T-scor dan penentuan efektivitas berdasarkan Diagram Glickman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan standar proses pembelajaran PPKn pada siswa tingkat pertama SMP Swasta se- Kodya Denpasar ditinjau dari dimensi konteks, input, output dan produk adalah cukup efektif. Hasil penelitian diketahui bahwa hambatan utama dalam menjalankan kurikulum 2013 adalah pada aspek pengelolan kelas, kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesiapan guru untuk mengikuti perubahan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013, sebagian besar guru mengeluhkan rumitnya proses penilaian dengan berbagai kriteria siswa. Dengan demikian rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah melaksanakan pelatihan kepada tenaga pendidik mata pelajaran PPKn untuk peningkatan kesiapan guru dalam melaksanakan standar proses pembelajaran PPKn.

ABSTRACT

Erawati, Ni Nyoman (2022), The Effectiveness of Implementation of Process Standards (Regulation of the Minister of Education and Culture No. 22 of 2016) in Citizenship Learning for Class VII Private Junior High School Students in Denpasar City, Thesis, Educational Research and Evaluation, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M. Kes and Supervisor II: Dra. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd.

Keywords: process standards, citizenship learning, effectiveness

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of process standards (Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 22 of 2016) in learning Civics in class VII students of Private Junior High Schools in Denpasar City. The evaluation model used in this study is the CIPP model which consists of context, input, output, and product. The objects in this study were all private junior high schools in Denpasar City that implemented the 2013 Curriculum in a total of 4 schools. The research subjects consisted of 8 teachers who taught Civics subject subjects. Collecting data on the implementation of the standard process using the method of questionnaires, documentation, interviews, and observations. The research data were analyzed descriptively and quantitatively. The score of the results of the questionnaire was analyzed using the T-score value and the determination of effectiveness was based on the Glickman diagram. The results showed that the implementation of the standard Civics learning process for the first-year students of private junior high schools throughout Denpasar City in terms of context, input, output, and product dimensions was quite effective. The results of the study found that the main obstacle in implementing the 2013 curriculum was in the aspect of classroom management. The obstacle faced was the lack of teacher readiness to follow changes in the learning process in the 2013 curriculum, most teachers complained about the complexity of the assessment process with various student criteria.